BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam kehidupan modern ini banyak sekali permasalahan dan problem yang sering muncul di sekolah, salah satunya yaitu akhlak yang diterima oleh para siswa.

Contoh konkrit tersebut yaitu dari segi psikologi siswa aspek pendekatan behavioristik. Pendekatan behavioristik adalah sebuah aliran dalam pemahaman tingkah laku manusia, perspektif behavioral ini berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia. disini dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran haruslah didampingi dengan pendekatan behavioristik. Akan tetapi pada realitanya banyak sekali proses pembelajaran yang hanya proses saja tanpa diiringi dengan pendekatan behavioristik. Padahal pendekatan behavioristik tersebut sangatlah berguna untuk membentuk tingkah laku siswa–siswi agar lebih baik dalam kehidupan kesehariannya di rumah ataupun dilingkungannya.[1] Karena menurut teoritikus behavioristik, manusia sepenuhnya yaitu makhluk reaktif, yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor–faktor dari luar. Faktor lingkungan inilah yang menjadi penentu terpenting dari tingkah laku manusia. Berdasarkan pemahaman ini maka

[1] Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepribadian individu menurut teori ini dapat dikembalikan pada hubungan antara individu dan lingkungannya.[2]

Dengan pendekatan behavioristik tersebut, guru atau pendidik bisa membentuk tingkah laku siswa yang berakhlak. Berakhlak di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Akhlak yang utama yaitu akhlak yang baik atau akhlak terpuji. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Dalam agama Islam manusia harus menunjukkan tingkah laku yang baik.[3]

Di dunia pendidikan dalam aspek akhlak lebih di utamakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jika dalam tingkat Sekolah Dasar. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlak dan pribadi siswa.[4]

Islam mengajarkan akhlak yang salah satunya yaitu bersikap ikhlas. Begitu pula dalam pendidikan, para siswa juga diajarkan bersikap ikhlas dalam mata pelajaran tersebut. Terutama di kelas V Sekolah Dasar.

Bersikap ikhlas diajarkan di kelas V Sekolah dasar karena di kelas V Sekolah Dasar sejumlah siswa dan siswi yang masih menempuh jenjang Sekolah di Sekolah Dasar dan masih berumur kurang lebih 10-11 Tahun. Serta masih mempunyai sifat keluguan yang masih membutuhkan bimbingan akhlak dari pendidik. Yang mana dalam usia tersebut sangat

[2] Ibid., h.44.
[3] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Akhlak Tasawuf,* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2011), h. 153.
[4] Shindunuta, *Menggagas Paradigma Pendidikan Demokrasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi,* (Yogyakarta : Kanisius, 2000), h. 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik jika sudah diajarakan hal-hal yang baik terutama akhlak terpuji. Karena dalam Islam juga sudah dianjurkan bahwasannya menanamkan akhlak yang terpuji harus dimulai saat masih dini.

Begitu juga dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti telah memilih SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo untuk melakukan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi Seskolah Dasar tersebut karena peneliti ingin mengimplementasikan pendekatan behavioristik untuk meningkatkan akhlak siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo.

Dalam proses pembelajaran sedikit sekali para pendidik melakukan pendekatan-pendekatan yang dianjurkan dalam psikologi. Para pendidik hanya melakukan proses pembelajaran dan penilaian terhadap perserta didik. Sedangkan para siswa sebenarnya juga memerlukan pendekatan tersebut agar mereka juga dapat mengiplementasikan akhlak terpuji tersebut di masyarakat, di sekolah, dikelas, ataupun dirumah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian sebagai awal pijakan peneliti dalam menulis skripsi yaitu proposal skripsi yang berjudul **"Implementasi pendekatan behavioristik untuk meningkatkan akhlak siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uins id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah.

Setelah melihat latar belakang diatas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi pendekatan behavioristik pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam .penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan implementasi pendekatan behavioristik untuk meningkatkan akhlak siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo.

D. Kegunaan penelitian.

Adapun kegunaan penelitian dibawah ini terbagi dalam 3 bagian yaitu :

1. Kepala Sekolah.

   Hasil penelitian yang akan dilakukan akan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk menyempunakan akhlak siswa dengan menggunakan pendekatan behavioristik melalui guru mata pelajaran ataupun guru wali kelas.

2. Guru.

   Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk evaluasi dan penyempurnaan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, khususnya pada aspek psikologi siswa dengan pendekatan behavioristik dalam meningkatkan akhlak siswa.

3. Peneliti.

   Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai suatu pengalaman atau pelajaran tambahan yang nantinya akan bisa dipakai pada saat sudah berkecimpung dalam profesi sebagai guru dan diterapkan pula pada siswa didiknya.

E. Penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, tidak ditemukan topik karya ilmiah yang membahas tentang Implementasi penggunaan pendekatan behavioristik untuk meningkatkan akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran PAI aspek Akidah akhlak materi tentang sikap ikhlas kelas V SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo. Hanya saja peneliti menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang pendekatan behavioristik yang memiliki kesamaan kajian akan tetapi berbeda dalam segi sudut pandang.

Pada penelitian tahun 2003 mengenai pendekatan behavioristik adalah **"Bimbingan konseling Islam dengan terapi behavioristik dalam menangani kekerasan orang tua terhadap anak di desa Kedawung Bicak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Tahun 2003".** Yang ditulis oleh Iin Khofilatun, mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa proses pelaksanaan bimbingan konseling yang dilaksanakan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menangani kekerasan orang tua terhadap anaknya berupa kepenasehatan agama dengan terapi behavioristik terhadap klien agar mau merubah tindakan mala daptif menjadi adaptif (sesuai).

Dalam prosesnya peneliti menggunakan beberapa proses, langkah pertama peneliti mulai mengenal kasus serta gejala-gejala yang nampak. Langkah kedua peneliti, langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi oleh klien. Langkah ketiga, yaitu langkah untuk menentukan jenis bantuan atau alternatif pemberi bantuan. Langkah keempat, yaitu langkah untuk menetapkan langkah-langkah pelaksanaan pemberi bantuan kepada diri klien. Serta langkah yang terakhir yaitu konselor telah melakukan pemantauan terhadap perilaku klien kepada anaknya, maka dikatakan bahwa klien mulai menyadari bahwa yang dilakukannya adalah salah.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa yang dilakukan konselor terhadap klien mengenai kekerasan orangtua terhadap anak dikatakan cukup berhasil dengan prosentase 71,4%.

Dalam skripsi yang kedua dilaksanakan pada tahun 2014 ini, yaitu **"Penerapan Metode role playing dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji bagi siswa kelas II MI Bustanul Ulum Bakalan Jombang".** Dalam skripsi tersebut sama dalam segi sudut pandang mata pelajaran yang akan di teliti, yakni Akidah akhlak. Akan tetapi beda dalam segi sudut pandang penerapan yang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi tersebut diteliti oleh Siti Nur Jannah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam program studi PGMI. Dalam peneliti tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian dalam siklus 1, para peserta didik sudah mulai menunjukkan hasil yang kurang baik karena ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Sedangkan dalam siklus 2, peneliti menjelaskan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa sudah sesuai dengan harapan atau sudah mencapai batas yang telah ditentukan.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.

Agar pembahasan lebih terfokus pada masalah, maka perlu diberi arahan yang jelas terhadap masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu,

1. Penelitian ini membicarakan tentang implementasi pendekatan behavioristik.
2. Penelitian ini membatasi pada mata pelajaran PAI.
3. Siswa yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas V yang ada di SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo.
4. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku di SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo, jika diterapkan di Sekolah lain adalah yang memiliki kesamaan sesuai dengan penelitian ini.

G. Definisi istilah atau definisi operasional.

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul dapat dipaparkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 Pengertian pendekatan behavior merupakan salah satu pendekatan di dalam psikologi pendidikan yang didasari keyakinan bahwa anak dapat dibentuk sesuaai dengan apa yang diinginkan oleh orang yang membentuknya. Behaviorisme berkeyakinan bahwa semua perilaku diperoleh individu setelah berinteraksi dengan lingkungan yang telah dikondisikan.[5]

2 Imam Al-Ghazali akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan–perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dahulu).[6]

Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Akhlak yang baik dapat disebut juga dengan akhlak mahmudah. Yang mana akhlak yang lebih utama untuk umat Islam..[7]

3 Mata pelajaran PAI salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlak dan pribadi siwa.[8]

4 Siswa Kelas V SD adalah sejumlah siswa dan siswi yang masih menempuh jenjang Sekolah di Sekolah Dasar dan masih berumur kurang lebih 10-11 Tahun. Serta masih mempunyai sifat keluguan yang masih membutuhkan bimbingan akhlak dari pendidik.

5 SDN Karangbong Gedangan Sidoarjo adalah lokasi Sekolah Dasar yang berada di Jalan Ontosari No. 254 Desa Karangbong Kec.

[5] Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), h. 114.
[6] Mustofa, *Akhlak Tasawuf* , (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1999), h. 11-12.
[7] Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Akhlak Tasawuf* ., Ibid.
[8] Shindunuta, *Menggagas Paradigma Pendidikan Demokrasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi.,* Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gedangan Kab. Sidoarjo. Yang mana bertempat di pemukiman warga yang cukup padat.

H. Sistematika pembahasan.

Disini dalam bagian awal penulisan skripsi adalah terdiri dari, Lembar Persetujuan yang meliputi Lembar Persetujuan Pembimbing dan Lembar Persetujuan dan Pengesahan. Dalam lembar persetujuan pemimbing yaitu persetujuan dosen pembimbing tentang naskah skripsi penulis. Dalam halaman ini dinyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk diuji. Sedangkan dalam Lembar Persetujuan dan Pengesahan yaitu berisi pengesahan TPS atas skripsi yang diujikan. Dalam halaman dinyatakan skripsi telah dipertahankan penulis dihadapan TPS. Sebagai bukti persetujuan dan pengesahan, tanda tangan dekan dan TPS diberikan jika skripsi telah disempurnakan sesuai dengan masukan saran-saran yang diberikan oleh TPS pada saat berlangsungnya ujian skripsi.

Jika pada halaman abstrak, abstrak berisi masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, simpulan yang diperoleh, dan saran yanag diajukan (jika ada).

Selanjtnya pada halaman kata pengantar, kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan terima kasih pada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada halaman daftar isi, sebagai gambaran organisasi keseluruhan isi dalam skripsi, dalam daftar isi dicantumkan judul bab, judul sub bab, yang disertai nomor halaman sesuai dengan tempat unsur itu dalam naskah.

Kemudian dalam halaman daftar tabel, daftar tabel berisi tentang halaman tabel yang ada dalam skripsi. Begitu juga dengan daftar gambar dan daftar lampiran.

Sedangkan dalam bagian inti skripsi yaitu terdiri dari BAB I pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, dan BAB V Penutup.

Pada halaman BAB I yaitu berisi PENDAHULUAN meliputi antara lain, latar belakang masalah, dalam bagian ini diuraikan masalah-masalah yang melatarbelakangi topik penelitian beserta sebab-sebab timbulnya untuk mengantarkan pembaca kepada masalah penelitian.

Selanjutnya yaitu rumusan masalah, dalam rumusan masalah diungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya.

Selanjutnya yaitu tujuan penelitian, dalam tujuan penelitian diungkapkan sasaran penelitian yang ingin dicapai.

Selanjutnya yaitu kegunaan penelitian, dalam kegunaan penelitian diungkapkan aspek pentingnya penelitian dari segi teoritis dan praktis. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang mendasari penelitian. Dari segi praktis, dinyatakan apakah hasil penelitian bermanfaat bagi penerapan suatu ilmu masyarakat atau tidak.

Selanjutnya yaitu penelitian terdahulu, dalam penelitian terdahulu diungkapkan judul yang hampir sama dengan judul skripsi yang ditulis oleh penulis dan dingkapkan juga hasil penelitian atau simpulan dari skripsi yang terdahulu.

Selanjutnya yaitu ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dalam ruang lingkup penelitian diungkapkan aspek variabel yang diteliti, yaitu variabel apa yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan dalam keterbatasan penelitian diungkapkan suatu kondisi tertentu yang tidak dapat dihindari oleh peneliti.

Selanjutnya yaitu definisi istilah atau definisi operasional, dalam definisi istilah atau definisi operasional diungkapkan definisi kata-kata atau istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan masalah atau variabel penelitian.

Dan yang terakhir dalam bab I ini yaitu sistematika pembahasan, dalam sistematika pembahasan menguraikan secara rinci isi dalam skripsi dalam bentuk deskriptif.

Pada halaman BAB II yaitu berisi KAJIAN PUSTAKA, dalam kajian pustaka diungkapkan deskripsi teoritis tentang obyek yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu deskripsi teori perlu didasarkan pada kajian pustaka yang dilakukan sedalam dan seakurat mungkin.

Pada halaman kajian pustaka berikut yaitu mwngawali dengan membahas tentang pendekatan behavioristik, pendekatan tersebut di rinci kembali menjadi beberapa poin yaitu antara lain pengertian pendekatan behavioristik, teori pendekatan behavioristik, ciri-ciri pendekatan behavioristik.

Setelah pendekatan behavioristik diuraikan selanjutnya yaitu membahas tentang akhlak sebagai tujuan utama yaitu meningkatkan akhlak siswa. Dalam pembahasan akhlak juga dibagi menjadi beberapa poin, yaitu pengertian akhlak, sumber akhlak, dan ciri-ciri akhlak.

Selanjutnya yaitu membahas tentang mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam pembahasan mata pelajaran pendidikan agama islam juga dibagi dalam beberapa poin juga yaitu tentang pengertian pendidikan agama islam dan mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pada halaman BAB III yaitu berisi METODOLOGI PENELITIAN. Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup : pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Sedangkan pada halaman BAB IV yang berisi PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN. Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup : implementasi pendekatan behavioristik yang terdiri dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah pertama, langkah kedua, langkah ketiga, langkah keempat, dan langkah terakhir. Selanjutnya yaitu analisa data yang terdiri dari analisa sebelum di lapangan, analisa proses penerapan pendekatan behavioristik, analisa di lapangan, dan analisa keberhasilan penerapan pendekatan behavioristik.

Dan yang terakhir yaitu pada halaman BAB V yang berisi PENUTUP. Dua hal yang lazim dikemukakan dalam bagian penutup adalah simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi berupa daftar isi dan lampiran. Berkenaan dengan daftar pustaka, peneliti berkewajiban mencantumkan segenap sumber pustaka yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id